

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat

Lusi Karmila^{1*}, Linda Rahmazaniati²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email : Lusikarmila38@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengeluaran kas dokumen awal yang berisi tentang data anggota karyawan. Bagian keuangan mencatat data anggota yang ingin melakukan penyetoran kredit dan pengeluaran kas perbulan menggunakan microsoft excel. Kemudian menyerahkan kepada bagian bidang pembukuan untuk dicatat dalam buku besar. Penyimpanan bukti pengeluaran kas belum menggunakan sistem manajemen basis data. Hal tersebut menjadi kendala ketika pencarian data saat dibutuhkan karna dokumen tersebut ditumpuk sehingga pengiriman informasi yang dibutuhkan oleh bagian bidang pembukuan data sering terjadi keterlambatan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibangun sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan metode kualitatif dengan kata lain, data ditulis dengan jelas dalam bentuk uraian. Hasil penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Sehingga memudahkan karyawan dalam mengelola data pengeluaran kas, menulis dalam laporan dan kemudahan dalam proses pencarian data kas masuk dan keluar pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, pengeluaran kas.*

Abstract

In the process of disbursing cash, the intial document contains data on employee members. Part finance records the data of members who want to make credit deposits and cash disbursements per monrh using Microsoft Excel Then submut it to the field section booke eping to be recorde in the general iedger. Proof of cash disbursement has no been kept yet using a database management system this becomes an obstacle when searching for data when needed, the document are stacked so that the delivery of the field of data bookkeeping there is often a delay to overcome with this problem, an accounting information system for cash disbursements was built at Bappeda west Aceh District using qualitative methods in other words, the data is written clearly in the form of a description the results of this studyresulted in the applicarion of an accounting system cash disbursements to the Bappeda of west Aceh Regency making it easier for employees to manage cash disbursement data, write in reposts and ease the search process cash inflow and outflow data at Bappeda Aceh Regency.

Keywords: *accounting information system, cash disbursements*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengeluaran kas tidak dapat dipisahkan dari usaha industri. Hal ini dikarenakan usaha industri dalam menjalankan membutuhkan kas untuk pengeluaran sehari - hari. Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominanya. Menurut Rudianto (2012), suatu perusahaan harus memiliki uang tunai pada jumlah dan waktu yang tepat agar kas dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu sistem pengeluaran perusahaan. Uang tunai harus tersedia setiap saat untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan kegiatan operasional. SIA merupakan kumpulan item berupa Formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan pelaporan keuangan (Sujarweni, 2015) yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan bisnis. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa SIA adalah sistem yang konsisten yang menyediakan informasi tentang pemrosesan aktivitas perusahaan, yang terdiri dari formulir dan catatan yang diproses dalam pelaporan keuangan, untuk membantu memfasilitasi pengambilan keputusan.

Hal ini sesuai dengan Romney & Steinbart (2016), yang menyatakan bahwa siklus pengeluaran adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan operasi terkait yang terus menerus dikaitkan dengan pembelian produk. Uang tunai sebagai metode pembayaran cair dapat ditarik kapan saja, meningkatkan risiko penyalahgunaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diperlukan untuk mengelola pembayaran tunai. Dengan penerapan SIA diharapkan pembayaran tunai pada fasilitas industri dapat diproses sesuai dengan standar SIA untuk pembayaran tunai.

Pemda khususnya Pemerintah daerah bertanggung jawab akan hal ini. Ini tidak sempurna, tetapi lebih dari pekerjaan pemerintah pusat. Otonomi daerah menuntut banyak pemerintah daerah untuk menyediakan lebih banyak layanan "publik" berdasarkan prinsip pelayanan "publik". Untuk mencapai hal ini, kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan harus dimanfaatkan untuk mengembangkan sistem manajemen pemerintah yang memungkinkan instansi pemerintah menganalisis dan menggunakan data dan informasi dengan cepat, akurat, dan aman. Bappeda Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh adalah Salah satu kementerian di Kabupaten Aceh. Bappeda kabupaten Aceh Barat membutuhkan indikator pendukung operasional atau sistem informasi yang memudahkan pendataan, untuk menjalankan kegiatannya. Salah satu dari dua sistem informasi, terutama di Bappeda, adalah manajemen kas dan penarikan. Aturan yang bagus selalu ada peningkatan kerja organisasi. Singkatnya, mekanisme haruslah dilaksanakan menurut aturan yang ditetapkan untuk menjadi landasan dalam mengambil tindakan pemerintah serta memastikan kejelasan dan akuntabilitas untuk pemerintahan yang baik.

1. Pengeluaran Kas

Menurut Mujilan, (2012:45) Pengeluaran Kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran. Pengeluaran Kas di perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), SIA merupakan suatu mekanisme digunakan dalam pengumpulan, mengolah, serta memberikan informasi yang berkaitan pada faktor keuangan dalam menjalankan suatu usaha. Pandangan Romney dan Steinbart (2015:10), SIA merupakan mekanisme yang dipakai dalam pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta mengolah data dengan tujuan adanya hasil informasi untuk pengambilan kebijakan. Sistem mencakup personel, prosedur dan pedoman, data perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi yang menanggapi segala sesuatu dan terlibat dalam pencatatan kegiatan akuntansi. Kemampuan untuk menggunakan/menerapkan SIA di organisasi Anda, antara lain :

- a. Mengumpulkan dan memegang petunjuk kondisi ulah dan transaksi.
- b. Mengekstrak data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Melakukan pengelolaan aset organisasi dengan benar.

Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi SIA bertanggung jawab dalam proses serta mengelola data dengan tujuan meningkatkan mutu informasi, meningkatkan kendali internal, serta pengurangan biaya yang berlebih . (Bodnart, 2017).

Manfaat dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pendapat Joanes dan Rama (2016), Mekanisme informasi ada enam keunggulan dan keunggulan :

- a. Buat pelaporan eksternal. SIA memuat informasi agar diakses oleh pengusaha. Informasi yang semakin mudah dan cepat diperoleh semakin memudahkan dan mempercepat pembuatan laporan yang memenuhi kebutuhan informasi investor, kreditur, atau pemangku kepentingan lainnya.
- b. Mendukung aktivitas sehari-hari. Sistem informasi akuntansi membantu manajemen mengelola operasi perusahaan sehari-hari dari waktu ke waktu.
- c. Siklus bisnis.
- d. Mendukung keputusan. Sistem fakta akuntansi akan bisa menyisakan fakta yang dibutuhkan tata usaha kepada mengasuh keputusan.
- e. Perencanaan dan tata usaha. Informasi historis berasal peraturan masukan akuntansi bisa digunakan untuk anggaran dan tata usaha perusahaan.
- f. Penerapan kendali internal, SIA yang sudah terkomputer merupakan suatu benda kendali dalam. Kendalian ini bisa berupa pemberian sandi serta pemberian hubungan, tergantung peranan serta

pertanggung jawaban masing-masing pekerja.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri

Sesuai Permendagri No.13 pada tahun 2006 dimana termuat dalam Pasal 232, sistem akuntansi keuangan daerah merupakan “rangkaiannya tahapan dari proses mengumpulkan data hingga catatan dan peringkasan, pelaporan keuangan dan kerangka kerja.” APBD yang dapat dilakukan secara manual. Untuk Implementasi Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah). Untuk tujuan ini, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah seperangkat pedoman dan standar yang memungkinkan Anda untuk: terdapatnya hasil pelaporan secara relevan handal serta kesesuaian waktu dan menyediakan informasi berupa laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi yang terdiri dari prosedur. Kota melalui pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, aspek akuntansi keuangan daerah terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Pedoman Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD),
- b. Tatacara Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD),
- c. Teknik Akuntansi Sumber Daya Manusia, dan
- d. Mekanisme Teknologi Informasi.

Pengertian Kas

Purwaji et al (2017: 8), Uang tunai adalah metode pembayaran di luar lokasi yang dapat digunakan untuk membiayai operasi bisnis umum. Setara kas merupakan investasi likuid jangka pendek yang bisa dikonversi menjadi kas tanpa resiko ubahan angka yang signifikan. Bagian 2 dan 6 dari PSAK menjelaskan setara kas sebagai berikut: Digunakan untuk memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek. Agar memenuhi syarat untuk setara kas, investasi harus siap dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa risiko fluktuasi nilai yang signifikan. Oleh karena itu, investasi baru diperlakukan sebagai setara kas dengan jangka waktu maksimum 3 bulan sejak tanggal pembelian. Kas Menurut Dwi Martini (2012: 180), kas merupakan aset keuangan yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha dan merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban usaha.

Pengertian Pengeluaran kas

Dalam sebuah perusahaan, pembayaran tunai merupakan kegiatan yang sering dipakai. Uang yang dipakai oleh perusahaan dipakai dalam memelihara, karyawan, dan keluaran lainnya. Menurut (Mujilan, 2012: 45), pembayaran tunai adalah peristiwa yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada perusahaan lain dan penagihan pembayaran. Penarikan tunai internal dengan cek sangat umum. Menurut (Mulyadi, 2017:425), cek tidak dapat digunakan dengan penarikan tunai yang relatif kecil, tetapi cek dapat digunakan dalam jumlah kecil. Selain itu, ada empat kegiatan dasar dalam siklus pengeluaran yaitu:

- a. Memesan bahan, persediaan, dan layanan
- b. Dapatkan bahan, peralatan, dan layanan
- c. Menyetujui elemen pemasok
- d. Pencairan tunai

Berdasarkan pengertian ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa sistem pembayaran tunai merupakan kegiatan perdagangan yang mengurangi dana kas perusahaan, mulai dari pemesanan hingga persetujuan faktor pemasok hingga transaksi pembayaran.

METODE

Kuncoro (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkonstruksi gambaran yang utuh tentang hubungan dengan lingkungan sosial atau fenomena yang sedang diuji. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya, data dibuat dalam bentuk deskriptif, seperti sistem akuntansi pengeluaran kas. Sumber pengumpulan data dilakukan secara wawancara langsung dari Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Lokasi studi kasus adalah pada kantor Bappeda Kabupaten Aceh Barat, salah satu dari 15 Provinsi/kota di Aceh (4 kota di 11 Provinsi). Target studi kasus Lokasi target studi kasus adalah pada kantor Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Kantor Bappeda Kabupaten Aceh Barat beralamat di Jln Gajah Mada No. 1, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, Nangro Aceh Darusallam. Nomor telepon: (0555) 21001,

Kode pos: 23617. Studi Kasus dilakukan pada semester 6 (enam) tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengeluaran kas dokumen awal yang berisi tentang data anggota karyawan. Bagian keuangan mencatat data anggota yang ingin melakukan penyetoran kredit dan pengeluaran kas perbulan menggunakan microsoft excel. Kemudian menyerahkan kepada bagian bidang pembukuan untuk dicatat dalam buku besar. Penyimpanan bukti pengeluaran kas belum menggunakan sistem manajemen basis data. Hal tersebut menjadi kendala ketika pencarian data saat dibutuhkan karna dokumen tersebut ditumpuk sehingga pengiriman informasi yang dibutuhkan oleh bagian bidang pembukuan data sering terjadi keterlambatan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibangun sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan metode kualitatif dengan kata lain, data ditulis dengan jelas dalam bentuk uraian berikut. Hasil penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Sehingga memudahkan karyawan dalam mengelola data pengeluaran kas, menulis dalam laporan dan kemudahan dalam proses pencarian data kas masuk dan keluar pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat.

Sistem akuntansi penarikan tunai adalah sistem yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penarikan tunai. Pengelolaan pembayaran tunai adalah proses yang bertanggung jawab atas penerimaan, penyimpanan, penyetoran, pembayaran, penyerahan, dan penyelesaian dana yang berada di bawah kendali SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) dan/atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Ini adalah aktivitas dalam sistem pembayaran penarikan tunai ini, dokumen dan catatan digunakan untuk membantu administrasi/pengelolaan penarikan seperti halnya pada sistem pembayaran tunai. Sistem dan proses pembayaran tunai yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah sistem pembayaran tunai. Survei ini dilakukan di kantor ayah saya di kabupaten Aceh Barat. Kehadiran Bappeda Aceh Barat akan mampu melakukan optimalisasi pembayaran tunai di daerah, mudah dipahami dan menuju pelayanan yang baik. Kantor Pater Kabupaten Aceh Barat merupakan organisasi organik Kabupaten Aceh Barat di bawah Presiden Fregent Kabupaten Aceh Barat. Kantor bappeda ditugaskan untuk pekerjaan sehari-hari dengan bantuan sekretaris dan kepala departemennya.

Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh barat.

Tabel 1. Analisis Sistem Pengeluaran Kas Pada Bappeda kabupaten Aceh Barat

No	Keterangan	Hasil
1	Pengeluaran Kas Melalui Bendahara Pengeluaran	Telah sesuai, dalam hal pengeluaran kas langsung melalui bendahara pengeluaran pada Bappeda Aceh Barat telah sesuai dengan Permendagri No. 77 Tahun 2020
2	Pengeluaran Kas melalui Bendahara	Telah sesuai dalam hal ini pengeluaran kas langsung melalui bendahara pembantu pada Bappeda Aceh Barat telah sesuai dengan Permendagri No. 77 Tahun 2020
3	Bendahara Pengeluaran Kas Dari BPKD Ke Bank dan Kemudian Baru Masuk Kas Dinas	Telah sesuai dalam hal ini pengeluaran kas dari BPKD ke bank kemudian masuk kas dinas pada Bappeda Aceh Barat telah sesuai, bank transit uang yang di posting oleh bank pemerintah setelah adanya SP2D ke rekening dinas bendahara melakukan penarikan uang cek dan langsung dibayar oleh bendahara pengeluaran.
4	Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran	Telah sesuai dalam hal ini pertanggung jawaban pembantu bendahara pengeeluaran telah sesuai dengan Permendagri No. 77 Tahun 2020
5	Pertanggung jawaban Bendahara pengeluaran	Telah sesuai dalam hal ini pertanggung jawaban pembantu bendahara pengeluaran pembantu telah sesuai dengan Permendagri No. 77 Tahun 2020.

Sumber: Bappeda Aceh Barat, 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sistem penyelesaian pembayaran tunai Bappenas Kabupaten Aceh

Barat secara umum sudah sesuai, namun bank merupakan tempat pengiriman uang, terutama untuk pembayaran tunai langsung oleh petugas keuangan, hanya saja. Bank negara setelah SP2D telah diposting ke rekening biro, akuntansi telah menarik uang dengan cek dan dibayar langsung dari buku besar pengeluaran

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi penarikan tunai adalah proses, metode, dan tindakan untuk menerbitkan alat tukar yang dapat diterima untuk pembayaran hutang, sebagai jaminan untuk bank yang sama pada nilai nominal, dan sebagai jaminan untuk bank. Anda dapat membawanya kapan saja, di mana saja. Mulyadi (2016:425) "Sistem akuntansi penukaran uang adalah pencatatan kegiatan pembelian dengan menggunakan cek dan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan usaha umum. Sistem pembayaran utama untuk pembayaran tunai adalah cek. Akuntansi kas dengan cek Sistem Mulyadi dan Sistem Akuntansi Pembayaran Tunai (2016) Sistem akuntansi pembayaran tunai.

- a. Fungsi tertaut
- b. Dokumen yang diperlukan
- c. Catatan akuntansi yang dipakai
- d. Unsur pengendalian intern
- e. Bagan alir dokumen

Oleh sebab itu, di tahap ini peneliti mencoba menganalisis tugas pokok dan fungsi dalam membangun sistem pembayaran tunai di Aceh pada Barat khususnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapada).

Kantor Pelayanan Keuangan Kabupaten Aceh Barat. Aparatur kelengkapan keuangan, sistem dan prosedur pembelanjaan, dan apakah termasuk dalam Perbup Aceh Barat 55 tahun 2020. Analisis ini merupakan analisis sistem akuntansi pembayaran tunai yang sistematis, dan penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan Perbendaharaan. Ini mengikat aturan tentang pembayaran biaya yang dibayarkan langsung kepada penerima, penerima, tanpa perantara, termasuk penyelesaian biaya.

Catatan Akuntansi Pengeluaran kas

Buku yang dipakai dalam menulis transaksi ini ialah buku catatan tambahan. Catatan ini dipakai dalam pencatatan transaksi akuntansi saat melakukan pembayaran tunai.

Prosedur Pembayaran / Pengeluaran

Proses dan prosedur yang dilakukan sama seperti pada bagian lainnya, maka berikut ini dijelaskan prosedur pembayaran/pengeluaran bagian sebagai berikut :

- a. Bagian Tata Usaha
 1. Bawahan unit TU harus menyiapkan memohon proposal pendanaan yang dibutuhkan yang ditandatangani oleh kepala bapa untuk diajukan ke unit TU.
 2. Pimpinan TU menyambut usulan yang dibutuhkan oleh Sub Bagian Tata Usaha Bapada. Jumlah maksimum tanda tangan adalah dua. Kepala bagian pengelolaan bapa kemudian dikembalikan untuk dibuang dan diserahkan kepada kepala bapa oleh pengelola bappeda.
- b. Bagian keuangan
 1. Manajer Umum Ayah akan menerima, mendaftarkan, meninjau, dan menyerahkan kepada Manajer Umum Ayah formulir aplikasi yang dilampirkan pada Anggaran Dasar Subbagian Administrasi.
 2. Kepala bappeda menerima aplikasi, menandatangani, dan meneruskan aplikasi ke departemen yang bertanggung jawab sehubungan dengan perintah pemimpin ayah.
 3. Pengelola Bapada menyerahkan Disposisi Pengelola Bapada kepada Bagian Tata Usaha Bapada dan

menyerahkan satu permohonan dan dua lembar ke arsip untuk pembukuan.

c. Bagian Bendahara

1. Bendahara menerima disposisi dalam di proses sebagaimana ketentuan
2. Bendahara menerima bukti Terima dari Bagian TU untuk di tindaklanjuti.
3. Bendahara memberikan Kwitansi berjumlah 1 lembar untuk pengeluaran, dalam menyertakan uang pada penguna.
4. Bendahara menulis pengeluaran pada catatan pembantu

PEMBAHASAN

1. Pimpinan Bappeda berlandaskan hasil penelitian pimpinan Bappeda dalam sistem akuntansi penarikan tunai dan pembebanan stok dan efektif dilakukan sehingga proses penarikan tunai yang ada dapat dijalankan sebagai berikut : Peraturan yang berlaku.
2. PPK-SKPD (Kepala SKPD Bidang Pengelolaan Keuangan). Sesuai temuan, Anda dapat menjalankan PPK-SKPD yang ada di sistem pembayaran Anda dan melakukan pembayaran tunai bebas pajak sesuai dengan peraturan saat ini.
3. Manajemen properti untuk manajemen keuangan dan real estat. Berdasarkan hasil investigasi, secara efektif menerapkan pembebasan biaya persediaan sebagai bagian dari sistem akuntansi pembayaran tunai, sehingga proses pembayaran tunai bisa digunakan berdasarkan aturan yang ada.
4. Berdasarkan temuan, Bappeda Aceh Barat menghemat hingga 50 juta di brankas, uang ada dalam sistem akuntansi penarikan tunai, dan pembacaan uang dalam inventaris dilakukan secara efektif, jadi masukkan penarikan tunai Menurut peraturan saat ini Anda dapat melanjutkan dengan proses..
5. Berdasarkan hasil penelusuran manajemen yang ada dalam sistem akuntansi pembayaran tunai yang dikelola, pemuatan stok dapat dilakukan secara efektif dan proses pembayaran tunai dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi Catatan Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut peneliti, sistem akuntansi penarikan tunai-pencatatan akuntansi penarikan tunai berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari biaya persediaan. Dan untuk proses pembayaran tunai, peneliti telah menemukan catatan akuntansi khususnya jurnal mensupport kegiatan operasional. Mengingat kegiatan operasional yang berlangsung di Bappeda Aceh Barat, perlu ditambahkan catatan-catatan berikut mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku agar proses penarikan tunai dapat dilakukan secara efektif dan efisien. B. Penambahan jurnal pembayaran tunai dan subledger agar sistem informasi laporan pembayaran tunai dapat diproses sesuai aturan.

Evaluasi Prosedur Pengeluaran Kas-UP (Uang Persediaan)

Pengeluaran Kas Sesuai observasi dilakukan pada Sistem Akuntansi Biaya Persediaan, prosedur yang dilakukan di Bappeda Aceh Barat telah sesuai dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prosedur yang diterapkan efektif serta sesuai pada aturan Mendagri No.13 Tahun 2006 mengenai pedoman kelola keuangan daerah. Silakan lanjutkan dengan benar dan teratur. Artinya, dalam praktiknya, mereka sering tidak mengikuti penyimpanan proses tertentu atau sistem standar yang digunakan.

SIMPULAN

Setelah mengkaji data dan informasi yang diterima di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Aceh Barat yang dijelaskan pada bab sebelumnya, catatan dan prosedur akuntansi dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi Bappeda Aceh Barat sudah sesuai. Informasi penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran tunai di Bappeda Kabupaten Aceh Barat berdasarkan Permendagri tahun 2014 nomor

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur, (2017) “ Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT Sarana Hachery Abadi”. *Jurnal Ekonomi* 5 (1), 2017.
- Hardiyanti Yunika, (2019) “ Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten X”. *Jurnal Generic* 11 (2), 38-41, 2019.
- Jernias, (2016) ” Analisis Sistem Informasi Akuntansi gaji dan Upah pada PT. Bank Sinar Mas Tbk.Manado “. *Jurnal Emba* Vo.4 No.2 Juni 2016 Hal. 814-827.
- Julianti Puspitas, (2015) “ Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas dan Setara Kas Pada Perusahaan Distribusi (Studi Kasus PT XYZ) “. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie* 3 (02), 253124, 2015.
- Manoppo Margaretha, (2013) “ Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang”. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1 (4), 2013.
- Suyati Sri, (2016) “ Model Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Dengan Metode Rea Pada Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Pembangunan LPPSP Di Kota Semarang”. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen* 24 (2), 2016.
- Tenda, ilat, Wulandouw .(2015) ”Analisis Sistem Akuntansi pengeluaran Kas Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi utara”. *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15 No.05 tahun 2015.
- Tiara, (2012) “ Anlisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV.Makarindo Berkah Grup Jember”. *Ekuaitas ; Jurnal Pendidikan ekonomi*, Volume 9, Number 1, tahun 2021, PP.